



***Sustainability* dalam Perspektif Islam dan Pengaruhnya terhadap *Firm Value* dan *Firm Size* melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi**

Sri Suharti^{1*}, Setia Mulyawan², Ahmad Hasan Ridwan³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Indonesia

*Penulis Koresponden, email: cicisuharti@gmail.com

Diterima: 23-01-2023

Disetujui: 21-02-2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan stakeholder terhadap perusahaan untuk melaksanakan *sustainability*. Disisi lain, ada keengganan manajemen untuk melaksanakannya, karena memandang bahwa pelaksanaan *sustainability* tidak terkait langsung dengan aktivitas utama perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *corporate sustainable development (CSD)* terhadap *firm value (FV)* dan *firm size (FS)* melalui profitabilitas (P) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode analisis korelasi untuk menemukan hubungan antara variabel laten eksogen dengan variabel laten endogen. Teknik analisis data menggunakan *SEM PLS*. Penelitian ini menemukan bahwa *CSD* tidak berpengaruh terhadap *FV* dan *FS* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hal tersebut disebabkan investor cenderung berinvestasi di perusahaan yang mempunyai profitabilitas dan memberikan dividen tinggi. Tujuan *CSD* hanya dapat dicapai melalui transformasi pendidikan dan teknologi oleh masyarakat Indonesia yang saat ini sedang berproses.

Kata Kunci: keberlanjutan dalam Islam, nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan

Abstract

This research is motivated by the demands of stakeholders on companies to implement sustainability. On the other hand, there is management's reluctance to implement it, because they perceive that the implementation of sustainability is not directly related to the company's main activities. The purpose of this research is to analyze the effect of corporate sustainable development (CSD) on firm value (FV) and firm size (FS) through profitability (P) as a mediating variable. This study uses a quantitative approach, and the method of correlation analysis to find the relationship between exogenous latent variables and endogenous latent variables. The data analysis technique used SEM PLS. This study found that CSD had no effect on FV and FS through profitability as a mediating variable. This is because investors tend to invest in companies that have high profitability and pay dividends. The goals of CSD can only be achieved through the transformation of education and technology by the Indonesian people which is currently in progress.

Keywords: sustainability in Islam, firm value, profitability, firm size

Pendahuluan

Perhatian investor terhadap profitabilitas sangat besar, investor lebih memilih berinvestasi di perusahaan yang mampu memberikan dividen dan *earning* pada saat ini yang lebih pasti dibandingkan dengan keuntungan lain dimasa depan yang belum pasti (Gordon, May 1959). Umumnya investor memilih investasi pada efek yang tidak berisiko dan memberikan *return* positif atau minimal pada *rate* yang sama dengan suku bunga pasar (Lintner 1965).

Perusahaan saat ini mengalami tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Entitas perusahaan bukan hanya fokus pada kepentingan *shareholder*, namun perusahaan diharapkan memberi manfaat bagi *stakeholder* (Freeman, Wicks, dan Parmar 2004). Kinerja perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan *profit* semata, namun juga diukur secara holistik sesuai dengan konsep *triple bottom line*. Berdasarkan konsep tersebut, kinerja perusahaan diukur berdasarkan keuntungan (*profit*), kepedulian sosial (*people*), dan pelestarian lingkungan (*planet*). Ketiga hal tersebut dipercaya menjadi faktor kesuksesan perusahaan di masa yang akan datang (Quinn dan Baltes 2007).

Perusahaan memiliki kewajiban moral untuk menjalankan operasional sesuai etika dan hukum yang berlaku. Pengungkapan aktivitas biaya lingkungan dalam laporan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* yang mulai peka terhadap isu lingkungan dan diharapkan meningkatkan citra perusahaan dan kontinuitas bisnis perusahaan (Setiawan 2016). Hal tersebut dibutuhkan untuk memperoleh legitimasi agar operasional terus dapat berjalan, dan menjamin perolehan *profit* yang dapat mempengaruhi *firm value* dan *firm size*.

Firm value merupakan bagian dari operasional perusahaan dan bisnis merupakan proses penciptaan nilai. Teori *stakeholder* berpandangan bahwa organisasi dan lingkungannya saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lainnya (Freeman et al. 2010). *Corporate sustainable* memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan (Steen 2020). Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, memiliki dampak pada nilai perusahaan yaitu mengurangi risiko idiosinkratik dan pendapatan serta meningkatkan risiko sistematis (Guo 2020).

Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan *size* perusahaan (Taufan 2018). Tingkat profitabilitas, akan memengaruhi *firm value* yang dibentuk oleh permintaan saham di pasar modal (Harmono 2014).

Perusahaan besar yang telah *go public* lebih sukar untuk melaksanakan kewajiban sosial karena tekanan yang sangat kuat dari *investor* atau pemegang saham untuk meningkatkan laba dan menghilangkan biaya yang tidak relevan (Foster 2021). Teori legitimasi menyatakan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan aktivitas sosial, maka akan meningkatkan citra perusahaan dan akan berpengaruh terhadap peningkatan laba (Hadinata 2018). Pelaksanaan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Margaretha 2012).

Saat ini *sustainability* telah menjadi isu kritis bagi perkembangan korporasi, karena berinteraksi dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Inovasi yang tidak ramah terhadap lingkungan akan berdampak buruk terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan (Pislaru, Herghiligi, dan Robu 2019). Keberlangsungan perusahaan sangat tergantung kepada penerimaan masyarakat. komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip *environmental sustainable goal* telah berkontribusi meningkatkan *return* pemegang saham (Huber et al. 2020). Namun demikian, penelitian lain menemukan bahwa pelaporan kinerja *sustainability* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan, karena *sustainability* masih dalam taraf pembahasan teoritis dan belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Krechovská dan Prochaskova 2014).

Sustainability dalam perspektif islam mengandung multidimensional dan merupakan *maqashid syariah* yang bertujuan menciptakan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan ketauhidan dan jauh dari unsur riba (Afrizal 2018). Namun, sudah menjadi sifat manusia selalu serakah dan boros yang mengakibatkan kerusakan di muka bumi. Firman Allah dalam surah Al 'Araf (7):56, "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan." Syariah Islam menyuruh manusia melakukan *mashlahah*, dan

menghindari *mafsadah* (Djazuli 2017). Hal itu sesuai dengan kaidah fiqih, “Menghilangkan kemudharatan itu lebih didahulukan daripada mengambil sebuah kemaslahatan”. Pelaksanaan keberlanjutan merupakan amanah Allah yang harus ditunaikan oleh manusia, karena melaksanakan keberlanjutan merupakan wujud pelaksanaan syariah, dalam rangka untuk memperoleh *mashlahah* dan menghindari mafsadat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara *corporate sustainability development* dengan *firm value* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi dan apakah *corporate sustainability development* mempengaruhi *firm size* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Mengangkat permasalahan tersebut penting untuk menjadi acuan perusahaan dalam melaksanakan *sustainability* dan memberikan pemahaman bagi pembaca tentang *sustainability* dari perspektif Islam, serta mendorong kaum muslimin untuk melaksanakan *sustainability* sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilandasi oleh latar belakang filosofis atau *worldviews* atau *paradigm* positivisme dan empirisme (Cresswell dan Cresswell 2018) dan (Lincoln dan Guba 2013). Metode analisis menggunakan korelasi, yaitu bertujuan untuk menemukan hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih dan menentukan seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti dan kemudian dijelaskan. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan periode 2017 – 2020. Populasi pada penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah *sample* dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan *content analysis*, yaitu data dikutip langsung dari sumber data.

Penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu pengembangan perusahaan berkelanjutan (*corporate sustainability development/CSD*) sebagai variabel laten eksogen/independen, *Firm Value (FV)* dan *Firm Size (FS)* sebagai

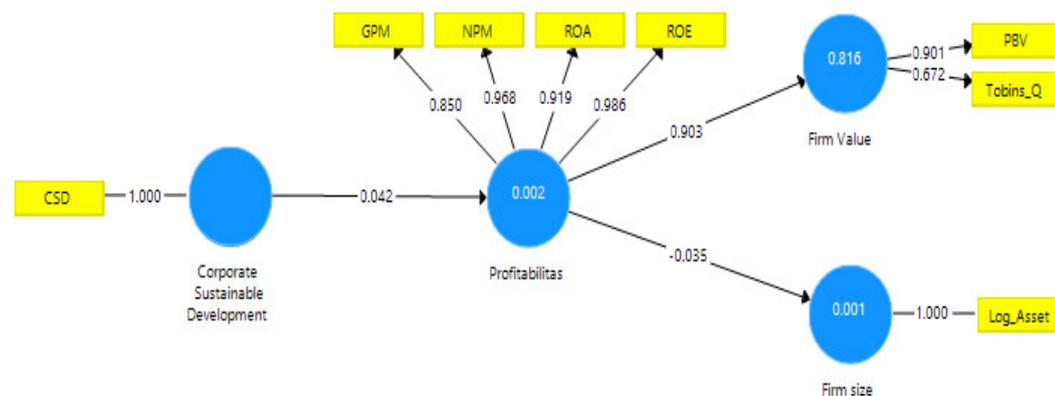
variabel laten endogen/ dan profitabilitas sebagai variabel laten mediasi. CSD diukur berdasarkan indikator *sustainability stock exchange* (SSE) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. FV diukur berdasarkan nilai tobin's Q dan *price to book value* (PBV) sedangkan FS diukur dengan menggunakan Ln aset. Profitabilitas diukur menggunakan *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM PLS). Pengujian hipotesis menggunakan analisis *full model structural equation modelling* dengan *smart PLS*, selain memprediksi model, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CSD terhadap *firm value* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi dan menganalisis pengaruh CSD terhadap *firm size* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) menggunakan bantuan aplikasi program SmartPLS 3.0. Hasilnya bisa didapat *output* sebagai berikut.

Gambar 1

Diagram Nilai Loading Factor Evaluasi Outer Model



Tabel 1.

Convergent Validity Loading Factor

<i>Construk</i>	<i>Loading Factor</i>	R kritis	Kriteria (<i>Loading Factor</i> ≥ 0.5)
CSD	1.000	0.5	Valid

GPM	0.850	0.5	Valid
Log_Aset	1.000	0.5	Valid
NPM	0.968	0.5	Valid
PBV	0.901	0.5	Valid
ROA	0.919	0.5	Valid
ROE	0.986	0.5	Valid
Tobins_Q	0.672	0.5	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Selanjutnya dilakukan pengujian *average variance eXtracted* (AVE) untuk lebih memperkuat hasil dari *convergent validity* dengan kriteria apabila nilai AVE ≥ 0.5 , maka konstruk yang digunakan dalam penelitian adalah valid. Berikut disajikan hasil pengujian *average variance eXtracted* menggunakan program PLS 3.0.

Tabel 2
 Nilai *Average Variance Extracted*

Laten	<i>Average Variance EXtracted</i> (AVE)	R kritis	Kriteria (AVE ≥ 0.5)
<i>Corporate Sustainable Development</i>	1.000	0.5	Valid
<i>Firm Value</i>	0.632	0.5	Valid
<i>Firm size</i>	1.000	0.5	Valid
<i>Profitabilitas</i>	0.869	0.5	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Hasil uji *discriminant validity* menggunakan program Smart PLS 3.0, diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3
 Nilai Uji Validitas Diskriminan *Cross Loading*

	<i>Corporate Sustainable Development</i>	<i>Firm Value</i>	<i>Firm size</i>	<i>Profitabilitas</i>
CSD	1.000	-0.007	0.048	0.042
GPM	0.191	0.770	0.171	0.850
Log_Aset	0.048	-0.309	1.000	-0.035
NPM	0.038	0.806	0.091	0.968
PBV	0.003	0.901	-0.235	0.870
ROA	-0.022	0.868	-0.215	0.919
ROE	-0.028	0.913	-0.138	0.986
Tobins_Q	-0.023	0.672	-0.281	0.510

Sumber: Pengolahan Data

Setiap konstruk dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari pada 0,70 (Ghozali, 2014). Berikut ini disajikan hasil uji *reliability* menggunakan program Smart PLS 3.0.

Tabel 4
Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Laten	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Corporate Sustainable Development</i>	1.000	1.000
<i>Firm Value</i>	0.442	0.771
<i>Firm Size</i>	1.000	1.000
Profitabilitas	0.949	0.964

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 3.0, diperoleh hasil R Square sebagai berikut.

Tabel 5
R Square

Endogen	R Square	Kuat Hubungan
Profitabilitas	0.002	Lemah
<i>Firm Value</i>	0.816	Kuat
<i>Firm Size</i>	0.001	Lemah

Sumber: Pengolahan Data

F square digunakan untuk melihat pengaruh prediktor variabel laten pada level struktural. Nilai F square sebesar 0.02 menunjukkan *rating* kecil, *effect size* 0.15 menunjukkan *rating* menengah dan *effect size* 0.35 menunjukkan *rating* besar. Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 3.0, diperoleh hasil F square sebagai berikut.

Tabel 6
F Square

Variabel	<i>Effect Size</i>	<i>Rating</i>
Profitabilitas		
<i>Corporate Sustainable Development</i>	0.002	Kecil
<i>Firm Value</i>		
Profitabilitas	4.425	Besar
<i>Firm Size</i>		
Profitabilitas	0.001	kecil

Sumber: Pengolahan Data

Predictive relevance adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dengan

menggunakan prosedur *blindfolding* berdasarkan pada nilai *Q square*. Nilai *Q-square* yang diperoleh dengan menggunakan nilai R^2 pada tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 7
 Q^2 Predictive Relevance

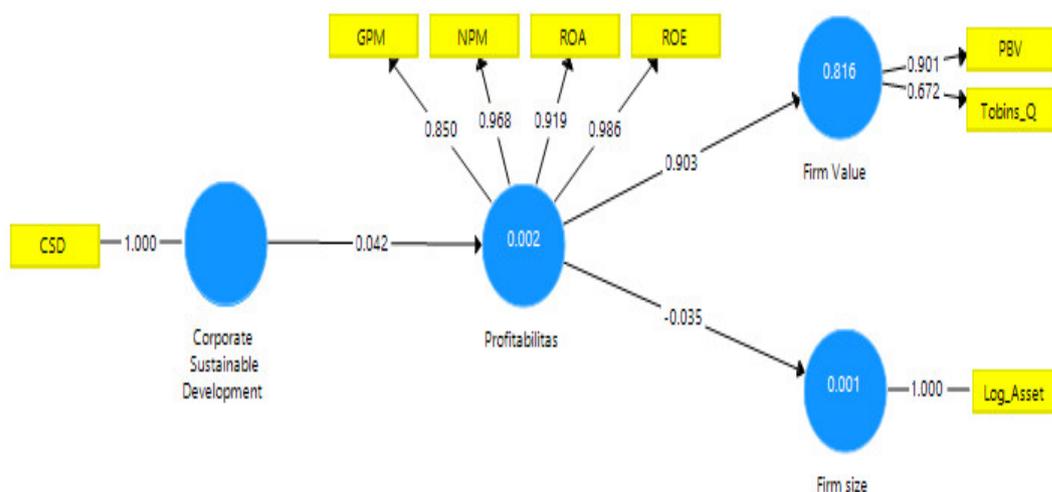
Variabel	R Square	1-R Square
Profitabilitas	0.002	0.998
Firm Value	0.816	0.184
Firm Size	0.001	0.999
Q^2	$Q^2 = 1 - (1-R_1^2) (1-R_2^2) (1-R_3^2) = 0.817$	

Sumber: Pengolahan Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *path coefficient*, *t value*, dan *P value*. Untuk menilai signifikansi dan prediksi dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *path coefficient* dan *t value* (Abdillah 2015).

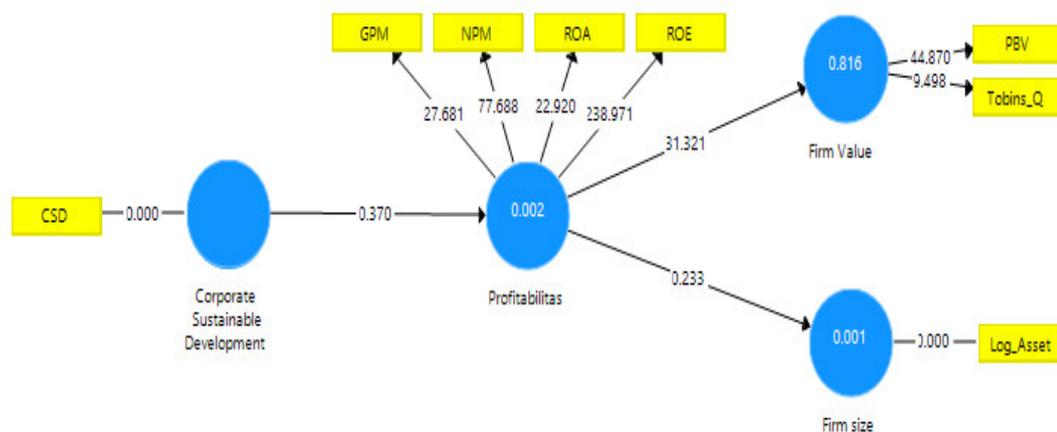
Dari hasil perhitungan menggunakan *smartPLS*, didapat besaran nilai signifikansi T hitung pada gambar di bawah yang menyatakan besarnya nilai signifikansi antar variabel yang diuji, yang disajikan dalam bentuk anak panah. Nilai koefisien jalur dan T hitung pada masing-masing variabel diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Gambar 2
 Model Struktural (koefisien jalur, beta)



Gambar 3
 Nilai Signifikansi (T hitung)

Sustainability dalam Perspektif Islam dan Pengaruhnya terhadap Firm Value dan Firm Size melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi



Gambar-gambar hasil perhitungan di atas jika diringkas dalam bentuk tabel dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 9

Hasil Nilai Koefisien Jalur Dan T hitung

Pengaruh	Koefisien Jalur	Standard Deviation	T Statistik	P value
Corporate Sustainable Development -> Profitabilitas -> Firm Value	0,038	0,104	0,368	0,356
Corporate Sustainable Development -> Profitabilitas -> Firm Size	-0,001	0,019	0,078	0,469

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa, *corporate sustainable development* tidak berpengaruh terhadap *firm value* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji statistik diperoleh nilai koefisien sebesar 0,038, dan t hitung sebesar 0,368 lebih kecil dari t tabel ($0,368 < 1,64$) dan p value sebesar 0,356 lebih besar dari nilai *alpha* 5% ($0,356 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *CSD* tidak meningkatkan permintaan saham. Demikian pula profitabilitas berdasarkan hasil pengujian tersebut tidak mampu memediasi pengaruh *CSD* terhadap *firm value*.

Corporate sustainable development melalui profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *firm size*. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji koefisien jalur -0,001, dan t hitung 0,078 lebih kecil dari pada t tabel 1,64 ($0,078 < 1,64$), serta p value 0,469 lebih besar dari *alpha* 5% ($0,469 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan

bahwa *CSD* tidak mampu meningkatkan profitabilitas dan profitabilitas tidak mampu memediasi *CSD* terhadap *firm size*.

Motivasi *investor* untuk membeli saham adalah: 1) dividen dan *earning*; 2) dividen; dan 3) *earning*. Harga saham ditentukan oleh dividen yang dihasilkan, pertumbuhan penjualan dan kinerja manajemen. Faktor-faktor tersebut merupakan daya tarik *investor* untuk memutuskan membeli saham suatu perusahaan (Gordon, May 1959). Investor butuh pertimbangan rasional dalam memilih sekuritas yang akan dibeli. Investor harus mempertimbangkan efek resiko dan ketidakpastian harga aset. Umumnya investor memilih investasi pada efek yang tidak berisiko dan memberikan *return* positif atau minimal pada *rate* yang sama dengan suku bunga pasar (Lintner, February 1965).

Laba merupakan *outcome* dari bisnis, yang merupakan salah satu syarat untuk penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan perlu berupaya untuk meningkatkan laba guna meningkatkan nilai perusahaan melalui proses yang beretika (Freeman, 2017). Nilai memiliki arti lebih luas dari hanya sekadar harga saham, namun nilai memiliki arti sesuatu yang bermanfaat bagi *stakeholder*. Hal tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk tidak hanya mengejar *firm value* dari sisi harga saham, tetapi secara bersamaan mengejar nilai lain yang berbeda. Nilai lain tersebut antara lain *corporate image*. Meskipun *CSD* belum mampu meningkatkan profitabilitas dan *firm value* serta *firm size* saat ini, tetapi mampu mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Sesuai dengan transformasi *SDGs*, untuk mencapai tujuan keberlanjutan dibutuhkan enam transformasi utama, yaitu pendidikan, kesehatan, penguasaan teknologi dan lingkungan kehidupan yang nyaman serta aman. Faktor tersebut akan meningkatkan kemakmuran dan kemampuan menyerap sumber daya ekonomi (Stiftung 2020). Hal tersebut akan meningkatkan kepedulian masyarakat akan keberlanjutan dan meningkatkan kemampuan konsumen untuk membeli produk ramah lingkungan. Peningkatan pembelian akan meningkatkan profitabilitas dan akan meningkatkan *firm value* dan *firm size*.

Peningkatan harga di Indonesia tidak semata-mata disebabkan oleh peningkatan permintaan, namun disebabkan oleh kebijakan pemerintah dan kekuatan penguasaan pasar oleh segelintir pengusaha (*oligopoly*) (Suharti, Muhammad Dzaki Naufal, dan Paiman 2021). Iklim bisnis demikian, menyebabkan persaingan yang tidak sehat dan tidak mendorong pengusaha untuk menjalankan bisnis sesuai prinsip *SDG*, terutama indikator *SDG-9* (industri, inovasi, dan infrastruktur) dan indikator *SDG-12* (produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab) serta prinsip *SSE* khususnya indikator tata kelola yang baik. Inovasi produk dapat meningkatkan permintaan konsumen yang akan meningkatkan *profit* dan *firm value*. Penelitian lainnya menemukan bahwa *CSR* tidak berpengaruh terhadap *firm value* dan profitabilitas tidak dapat menjadi mediator *firm value* (Wahyuni 2018).

CSD merupakan strategi lokal dan global, yang menjadi perhatian semua pihak. Oleh karena itu keberlanjutan harus dilaksanakan oleh perusahaan. Meskipun tidak dapat dipungkiri, masih ditemui adanya praktik perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan pendekatan *negative duty approach*, sehingga dilakukan dengan terpaksa dan hanya untuk mengurangi tekanan sosial. Motivasi tersebut menentukan metode dan outcome implementasi *CSD*.

Perhatian pelaku bisnis di Indonesia terhadap keberlanjutan masih memprihatinkan. Item yang diungkapkan dalam pelaporan umumnya adalah program perlindungan sedangkan aspek dampak penggunaan air, kejadian dan denda, pembuangan air, dampak transportasi, perubahan habitat, dan pemakaian energi alternatif lainnya masih minim (Miranti 2009). Pengungkapan demikian tidak menyentuh kebutuhan dan menjadi perhatian konsumen. Hal tersebut mengakibatkan pelaksanaan *CSD* belum direspon konsumen. Hal inilah yang mengakibatkan *CSD* tidak mempengaruhi profitabilitas dan pelaksanaan *CSD* tidak direspon oleh *investor*. *Investor* hanya fokus pada aktifitas bisnis yang terkait dengan peningkatan *profit*. Hal demikian menyebabkan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *CSD* terhadap *firm size*.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara *firm size* dengan *profitability* pada perusahaan manufaktur di Sri Lanka (Velnampy 2014). Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan *firm size*, dan *profitabilitas* hanya merupakan salah satu faktor (Seth), sebagaimana hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *profitabilitas* hanya mempengaruhi sebesar 0.01% terhadap *firm size*.

Sustainability merupakan bagian dari syariah, dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan dan menghindari terjadinya kemudharatan. Dengan demikian, seluruh aktivitas ekonomi harus dijalankan berdasarkan syariah yaitu alqur'an dan hadis. Oleh karena itu aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada (Suntana 2010) nilai tauhid (*tawhîdullah*), keadilan (*'adalah*) dan keberlanjutan atau *sustainability* (*istimrâriyah*).

Sustainability bertujuan untuk memberikan perlindungan jiwa raga (*hifdh al nafs*) dan keturunan serta harta. Hal tersebut didasari oleh kesadaran bahwa harta adalah milik bersama generasi sekarang dan masa depan, oleh karena produksi tidak berlebihan dan konsumsi tidak boros. Kehidupan dunia bukan tujuan, tetapi penghentian sementara. Sesuai dengan firman Allah surah al Qasas (28): 60, "Dan apa saja (kekayaan, jabatan, keturunan) yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kesenangan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Tidakkah kamu mengerti?"

Sustainability merupakan wujud pelaksanaan kaedah fiqih yang menyatakan "Pada dasarnya perbuatan manusia itu terikat dengan hukum Allah." Allah menghendaki manusia dalam mengelola bumi sesuai hukum-hukumNya (Saleem 2013), yaitu Memberikan manfaat lebih luas bagi kehidupan manusia (*mashlahah*); 2) sesuai dengan nilai-nilai syariah; 3) harta pada hakikatnya milik Allah. Oleh karena itu, harta harus dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kepentingan semua manusia dan distribusikan merata kepada yang membutuhkannya; 4) prinsip persaudaraan bagi seluruh manusia; 5) memenuhi etika moral yang terkandung dalam syariah; 6) bebas dan bertanggung jawab, karena segala perbuatan akan diminta pertanggung jawabannya di kehidupan ini dan di hari akhir kelak.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh kesimpulan bahwa CSD tidak berpengaruh terhadap firm value melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t hitung sebesar 0,368 lebih kecil dari t tabel ($0,368 < 1,64$) dan p value sebesar 0,356 lebih besar dari nilai alpha 5% ($0,356 > 0,05$). Penelitian juga menemukan bahwa *Corporate sustainable development* melalui profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *firm size*. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung 0,078 lebih kecil dari pada t tabel 1,64 ($0,078 < 1,64$), serta p value 0,469 lebih besar dari alpha 5% ($0,469 > 0,05$). CSD merupakan *maqasid* syariah, melaksanakan CSD berarti melaksanakan hukum Allah dan implementasi dari ketaatan manusia kepada perintah Allah. Syariah telah menetapkan kewajiban manusia untuk meraih kemanfaatan dan menghindari terjadinya kemudharatan. Melaksanakan CSD merupakan upaya untuk mencapai tujuan masalah, yaitu melindungi jiwa, raga, keturunan dan harta.

CSD merupakan komitmen dunia dan wujud ketaatan atas perintah Allah. Agar CSD dapat mempengaruhi FV dan FS dimasa depan, maka perusahaan disarankan melaksanakan CSD dengan sungguh-sungguh sesuai ekspektasi konsumen sehingga *outcome* yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Pemerintah perlu melakukan transformasi dibidang pendidikan dan penguasaan teknologi, agar meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menyerap perubahan dan memanfaatkan sumber daya. Diharapkan hal tersebut dapat mendorong pencapaian tujuan SDGs dan mencapai tujuan perusahaan dalam melaksanakan *sustainability* yaitu meningkatkan *profitability*. CSD merupakan syariah oleh karena itu sudah waktunya menjadi bagian dari kriteria saham syariah, karena kriteria berdasarkan aspek halal terlalu sempit dan mendorong pengembangan jangka panjang perusahaan, manusia dan bumi. Oleh karena itu, disarankan agar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penerbitan *green stock index*.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W. H. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
Afrizal, S. M. 2018. "Islam Dan Sustainable Development: Kasus Menjaga

- Lingkungan dan Ekonomi Berkeadilan.” *Dauliyah* 3(1):129–146.
- Cresswell, JW, dan J Cresswell. 2018. *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth. Los Angeles: Sage Publications Inc.
- Djazuli, H. 2017. *Kaidah-Kaidah Fikih Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Foster, M. J. 2021. “Does CSR Activity Amount to Sossially Responsible Management?” 1–20.
- Freeman, R. Edward, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan L. Parmar, dan Simone de Colle. 2010. *Stakeholder Theory: The State of the Art*. New York: Cambridge University Press.
- Freeman, R. Edward, Andrew C. Wicks, dan Bidhan Parmar. 2004. “Stakeholder Theory and “The Corporate Objective Revisited.” *Organization Science* 15(3):364–69.
- Guo, Zhaoyang S. H. 2020. “Corporate Sosial Responssibility and Firm Value: The Moderating Effects of Financial Flexibility and R&D Investment.” *Sustainability* 12(20):2.
- Hadinata, S. 2018. “Islamic Sosial Reporting Index dan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia”.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2(1):72–95.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huber, Celia, Sebastian Leape, Larissa Mark, dan Bruce Simpson. 2020. “The board’s role in embedding corporate purpose: Five actions directors can take today.” Diambil (<https://www.mckinsey.com/business-functions/strategy-and-corporate-finance/our-insights/the-boards-role-in-embedding->).
- Krechovská, Michaela, dan Petra Tausl Prochaskova. 2014. “Sustainability and Its Integration into Corporate Governance Focusing on Corporate Performance Management and Reporting.” Hal. 1144–1151 in *24th DAAAM International Symposium on Intelligent Manufacturing and Automation Conference Proceedings Sustainability and its Integration into Corporate Governance*.
- Lincoln, Y. S., dan E. G. Guba. 2013. *The Contructivist Credo*. Walnut Creek: Left Coast Press, Inc.
- Lintner, J. 1965. “Selection of Risky Investments in Stock Portofolio and Capital Budgets.” *The Review of Economics and Statistic* 47(1):13–37.
- Margaretha, F. 2012. “Analisis CSR dan Kinerja Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI KEHATI.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan: Tahun* 5(2):75–84.
- Miranti, D. S. 2009. “Indonesia Environmental Reporting Index.” Hal. 1–17 in *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.
- Pislaru, Marius, Ionut Herghiligiu, dan Ioan-Bogdan Robu. 2019. “Corporate Sustainable Performance Assessment Based on Fuzzy Logic Journal of Cleaner Production.” *Journal of Cleaner Production* 223:908–1113.
- Quinn, L., dan Jessica Baltes. 2007. *Leadership and the Triple Bottom Line Bringing Sustainability and Corporate Sosial Responssibility to life*.
- Saleem, M. Y. 2013. *Islamic Commercial Law*. Singapore: John Wiley & Sons Singapore Pte.Ltd.

- Setiawan, T. 2016. "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Dua Puluh Lima Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati." *Jurnal Akuntansi* 9(2):110–129.
- Steen, C. V. 2020. "The Impact of Corporate Sustainability on Firm Value, using the Corporate Knights' Global 100 sustainable rankings." School of Economics and Management Tilburg University, Tilburg.
- Stiftung, B. 2020. *Sustainable Development Report 2020 The Sustainable Development Goal and Covid-19 Include the SDG Index and Dashboards*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Suharti, Sri, Muhammad Dzaki Naufal, dan Farah Ladina Paiman. 2021. "Inflation Effect on Employment in Indonesia: a Comparative Studies Between Sharia and Conventional Economic Perspectives." *Jurnal Bisnis Strategi* 30(2):135–142.
- Suntana, I. 2010. *Politik Ekonomi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Taufan, d. 2018. "The Effect of Profitabilitas, Solvabilitas and Company Size on The Company Value 2018." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5(2):223.
- Velnampy, J. N. 2014. "Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firm in Sri Langka." *International Journal of Business and Management* 9(4):57–64.
- Wahyuni, S. F. 2018. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1(1):109–117.

